

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Secara umum simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan sosialisasi anak usia dini dibandingkan dibandingkan pembelajaran konvensional. Adapun simpulan secara khusus adalah sebagai berikut.

1. Kondisi awal tingkat kemampuan sosialisasi kelompok kontrol pada saat *pretest* berada pada tingkat Sedang, dan kondisi awal tingkat kemampuan sosialisasi kelompok eksperimen berada pada tingkat yang sama dengan kondisi kelompok kontrol, yaitu berada pada tingkat Sedang.
2. Kondisi akhir tingkat kemampuan sosialisasi kelompok kontrol pada saat *posttest* masih berada pada tingkat yang sama pada saat *pretest*, yaitu berada pada tingkat Sedang, sedangkan kondisi akhir tingkat kemampuan sosialisasi kelompok eksperimen pada saat *posttest* berubah menjadi berada pada tingkat Tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan sosialisasi kelompok yang diberi pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dengan kemampuan sosialisasi kelompok yang diberi pembelajaran konvensional.

## B. Saran

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan pada anak usia dini khususnya kemampuan sosialisasi anak. Penulis mengajukan saran sebagai berikut.

### 1. Bagi guru PAUD

- a. Seperti yang telah peneliti praktikan sebelumnya, para guru dapat mencoba mengawali kegiatan belajar dengan memberikan penjelasan mengenai kartu dan aturan permainan dalam teknik mencari pasangan.
- b. Guru hendaknya menggunakan kartu yang menarik untuk anak, misalnya berwarna, beragam bentuk, ukuran yang sesuai, dan lain-lain.
- c. Untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan saat menerapkan teknik mencari pasangan, hendaknya melakukan berbagai variasi dan inovasi saat membagikan kartu dan pengelompokan.
- d. Menjadikan pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi pada anak usia dini secara efektif.

### 2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa sehingga dapat memantau perkembangan anak dengan baik, termasuk perkembangan kemampuan sosialisasi anak.
- b. Memberikan kesempatan serta mendukung upaya guru dalam menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan sosialisasi anak di usia dini.

- c. Memanfaatkan pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan sebagai upaya mengembangkan kemampuan sosialisasi anak di usia dini dengan maksimal.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian yang membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dapat meningkatkan keterampilan sosialisasi anak secara signifikan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengangkat kembali permasalahan yang ada tetapi dengan metode, teknik, strategi, dan media yang lain serta tindakan yang berbeda agar dapat memberi masukan atau temuan-temuan baru khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosialisasi anak sehingga dapat mengembangkan potensi anak secara optimal.

